

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

Aurora Wilhemma¹

Ngurah Pandji Mertha Agung Durya²

^{1,2}Universitas Dian Nuswantoro

¹ aurorawilhemmaa@gmail.com

² ngurahdurya@dsn.dinus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyzing the factors that influence the capital structure of real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The independent variables used in this study are Profitability (ROE), liquidity (CR), and firm size (Size). The population used in this study consists of all companies in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling in this study used purposive sampling, resulting in 108 companies. This study uses the SPSS 25 data processing tool, followed by data analysis using a multi-linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and firm size have a significant effect on capital structure. Liquidity therefore has no significant effect on the capital structure.

Keywords: capital structure, profitability, liquidity, firm size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu Profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yang menghasilkan total sampel 108 perusahaan sektor properti dan real estate. Penelitian ini menggunakan alat pengolah data SPSS 25, dilanjutkan dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa



This is an open access article under the CC-BY-SA License

profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kemudian untuk likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan pendanaan untuk memenuhi kebutuhan modal usahanya, baik dalam negeri ataupun luar negeri. Pendanaan eksternal berasal dari kreditur atau investor sedangkan pembiayaan internal berasal dari laba ditahan. Struktur modal perusahaan mencerminkan keputusan pendanaan perusahaan. Modal ialah item yang paling penting bagi perusahaan sebab semua bisnis membutuhkan modal untuk mendukung operasi mereka. Akibatnya, perusahaan harus menghitung berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk membiayai operasinya. Hal ini tercermin pada kondisi struktur modal setiap perusahaan.

Setiap perusahaan membutuhkan pendanaan untuk memenuhi kebutuhan modal usahanya, baik dalam negeri ataupun luar negeri. Pendanaan eksternal berasal dari kreditur atau investor sedangkan pembiayaan internal berasal dari laba ditahan. Struktur modal perusahaan mencerminkan keputusan pendanaan perusahaan. Modal ialah item yang paling penting bagi perusahaan sebab semua bisnis membutuhkan modal untuk

mendukung operasi mereka. Akibatnya, perusahaan harus menghitung berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk membiayai operasinya.

Struktur modal pada umumnya dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan. Kapasitas perusahaan sebagai acuan profitabilitas guna memperoleh keuntungan. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan guna memperoleh keuntungan dalam kaitannya dengan penjualannya, total aset, serta modal sendiri (Dithya, 2016).

Penelitian ini merupakan replikasi jurnal (Wirda Lilia, 2020). Dimana mengkaji mengenai keterkaitan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *Property* dan real estate. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya yakni periode penelitian dari tahun 2016–2019.

Adanya fenomena struktur modal oleh perusahaan, membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang struktur modal. Penelitian ini dilakukan terhadap faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal ialah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan. Maka penelitian ini

mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI 2016-2019”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori *Pecking Order*

Teori *pecking order* menyarankan perusahaan memiliki preferensi dalam memilih sumber pendanaan dengan mempertimbangkan biaya termurah dan risiko paling kecil. Berdasarkan *pecking order theory*, tidak terdapat struktur modal yang optimal. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai penggunaan dana internal daripada eksternal dalam membiayai pengembangan usahanya, sehingga urutan atau hierarki pendanaan berdasarkan teori *pecking order* adalah sebagai berikut : a) Pendanaan internal yang berasal dari laba ditahan b) Penggunaan utang dengan menerbitkan obligasi c) Penerbitan saham. Perusahaan yang profitnya tinggi maka justru mempunyai hutang yang rendah, itu disebabkan perusahaan tersebut memiliki sumber dana internal (Eviani, 2015). Dalam hal ini struktur modal dapat dikategorikan dalam hierarki pendanaan internal serta penggunaan hutang, berdasarkan teori *pecking order*.

2.2 Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Pengukuran dari setiap profitabilitas dihubungkan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Biasanya perusahaan yang besar mempunyai stabilitas penjualannya bagus, profitabilitas tinggi atau tingkat pertumbuhan tinggi cenderung memakai hutang dengan proposi lebih banyak karena mereka lebih mudah mendapatkan pinjaman dari kreditur (Brigham & Houston, 2015). Keadaan kurangnya laba, maka pada perusahaan kebutuhan dananya tidak bisa ditutupi sepenuhnya dengan dana internal. Kekurangan tersebut dipenuhi dengan dana eksternal yakni hutang. Akibatnya struktur modal tetap meningkat namun laba perusahaan menurun.

Perusahaan yang profitable akan memungkinkan untuk memiliki retained earnings yang lebih banyak. Perusahaan yang profitable kurang membutuhkan pendanaan eksternal yang berlebihan. Penggunaan laba sebagai penambahan modal sejalan dengan konsep teori *pecking order*, dimana prioritas pendanaan berasal dari keuangan internal. Yang artinya laba digunakan sebagai sumber prioritas pendanaan yang tercermin pada struktur modal perusahaan (Andayani & Ketut, 2018).

Hal ini didukung penelitian Riyadi, (2017) dan Andayani & Ketut, (2018) yakni profitabilitas berpengaruh pada

struktur modal. Hipotesis pertama penelitian ini yakni:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.2.2 Pengaruh Likuiditas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

Suatu perusahaan sangat membutuhkan aktiva lancar yang tinggi. Banyaknya aktiva likuid yang dimiliki perusahaan menandakan kemampuannya lebih besar guna memenuhi hutang yang jatuh tempo (Keown & Martin, D, 2008). Antara likuiditas terhadap struktur modal terdapat pengaruh yang signifikan (Mikrawardhana dkk, 2015) Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Bhawa & Dewi, 2015) yakni antara likuiditas terhadap struktur modal terdapat pengaruh signifikan, disini likuiditas yang semakin besar maka struktur modalnya juga besar dan semakin kecilnya likuiditas maka struktur modalnya juga semakin kecil. Semakin likuid perusahaan tersebut jika semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya sehingga meningkatkan kepercayaan dari kreditur serta memudahkan perusahaan mendapatkan utang jangka panjang.

Menurut konsep *pecking order*, prioritas pendanaan operasional perusahaan diawali dari keuangan internal. Pada tahap selanjutnya dilakukan kebijakan hutang.

Likuiditas merupakan salah satu rasio kebijakan hutang yang bersifat jangka pendek. Dimana perusahaan yang liquid menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat diterima atau memiliki perkembangan yang besar. Pada akhirnya, perusahaan mampu mengelola modalnya dalam membiayai operasional perusahaan.

Beberapa penelitian Mufidah dkk, (2018) mengungkapkan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis kedua pada penelitian ini yakni:

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

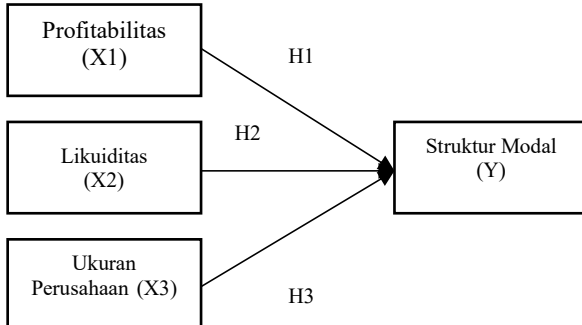
Menurut Sujianto (2001) dalam Sari & Hening, (2016) besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aset ialah gambaran dari ukuran perusahaan tersebut. Ukuran besar kecilnya perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, dana yang dibutuhkan perusahaan untuk berinvestasi akan semakin besar jika ukuran perusahaannya besar (Sari & Hening, 2016).

Semakin besar ukuran perusahaan maka dibutuhkan modal yang besar pula sebagai pendanaan pengelolaan perusahaan tersebut. Dimana pada teori *pecking order*, sumber pendanaan yang utama

didapatkan dari kondisi keuangan internal. Adapun keuangan internal tersebut didapat dari hasil laba operasional perusahaan. Yang artinya kebutuhan modal sebuah perusahaan tergantung seberapa besar aset yang dimiliki sebagai ukuran besar kecilnya perusahaan, Sari & Hening, (2016).

Penelitian Dithya (2016), Nadzirah & Cipta (2016), Riyadi (2017), Aliftia (2016), Ida (2014) mendukung hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada struktur modal. Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi serta sampel yang dipergunakan pada penelitian ini yakni perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Penentuan sampelnya didasarkan dengan *purposive*

sampling yakni berdasar pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Kriterianya yakni:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama periode penelitian selama periode 2016-2019.
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang mengalami laba positif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen serta struktur modal sebagai variabel dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen ialah variabel dependen (Dithya, 2016). Variabel dependen penelitian ini yakni struktur modal. Rasio jumlah kewajiban jangka panjang terhadap jumlah modal sendiri ialah struktur modal. Hubungan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan dengan jumlah kewajiban

jangka panjang yang diberikan para kreditur dijelaskan dengan rasio ini.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen sendiri terdapat 3 (tiga) variabel yaitu *Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan*

3.2.3 Rasio Struktur Modal

Menurut (Sutrisno, 2016), struktur modal yaitu perbandingan diantara modal asing ataupun hutang dan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau dapat disebut juga salah satu rasio leverage yang termasuk rasio yang dipakai guna mengolah atau mewujudkan sesuatu kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajibannya. Rumus pengukuran DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.2.4 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio untuk menghitung efektivitas manajemen dengan menyeluruh dilihat dari besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan dalam hubungan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015). ROA (*Return On Asset*) dipergunakan untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan serta laba dengan aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2017). Rumus pengukuran ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.5 Ratio Likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan yang diukur dengan rasio lancar guna segera terselesaikan hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya ialah arti likuiditas (Dithya, 2016). Rumus rasio lancar yakni:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.2.6 Rasio Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu ukuran yang dapat diartikan sebagai besar atau kecil perusahaan melalui bermacam cara misalnya aset, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain (Jogiyanto, 2016). Rumus pengukuran Ukuran perusahaan (Size) yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Perusahaan (Size)} \\ = \text{LN dari Total Aset} \end{aligned}$$

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Analisis dalam penelitian ini diolah melalui bantuan *software SPSS 25* yang digunakan untuk melakukan analisis regresi. Analisis pada penelitian data sekunder ini dilakukan ada beberapa tahap diantaranya analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui deskripsi data yang dapat diperhatikan dari nilai maximum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	108	.00070	2.86590	.3493935	.40749550
ROA	108	.00030	.35890	.0560296	.05383952
CR	108	.12070	24.88190	3.1985306	3.19511104
SIZE	108	25.68710	31.62820	29.5341185	1.27132981
Valid N (listwise)	108				

Dari tabel penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa jumlah sampel (N) adalah 108, dari 108 sampel data ini yaitu pada rata-rata struktur modal (DER) sebesar 0,3493 dengan standar deviasi sebesar 0,4074. Adapun nilai minimum struktur modal (DER) sebesar 0,0070 dengan nilai maksimum struktur modal (DER) sebesar 2,8659. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data perusahaan rata-rata profitabilitas (ROA) sebesar 0,0560 dengan standar deviasi sebesar 0,0538. Adapun nilai minimum profitabilitas (ROA) sebesar 0,0030 dengan nilai maksimum profitabilitas (ROA) sebesar 0,3589.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data perusahaan rata-rata likuiditas (CR) sebesar 3,1985 dengan standar deviasi sebesar 3,1951. Adapun nilai minimum likuiditas (CR) sebesar 0,1207 dengan nilai maksimum likuiditas

(CR) sebesar 24,8819. Data ukuran perusahaan (size) dengan rata-rata sebesar 29,53411 dimana standar deviasinya sebesar 1,2713. Adapun nilai minimum ukuran perusahaan (size) sebesar 25,6871 dengan nilai maksimum pertumbuhan penjualan sebesar 31,6282.

4.1.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0656966
	Std. Deviation	1.50148684
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada tabel di atas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi 0,554. Pada hasil uji normalitas diatas data residual terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

4.1.3 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.999	1.001
CR	.935	1.070
SIZE	.934	1.071

Berdasarkan data pada tabel yang diperoleh di atas terlihat jika ketiga variabel independen mempunyai nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10, sehingga dapat diartikan tidak adanya gejala multikolinearitas pada ketiga variabel independen pada penelitian ini. Jadi semua data variabel dependen pada penelitian ini tidak memiliki korelasi antara satu dan yang lain dengan variabel independen.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 ^a	.234	.212	.36168561	1.811

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA,

b. Dependent Variable: DER

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Jika nilai DW berada diantara du dan 4 – du maka menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi. Sedangkan penelitian ini memperoleh nilai DW sebesar 1,811 Nilai DW tersebut antara dl dengan 4-dl, dapat diartikan tidak ada gejala autokorelasi.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.142	2.333		-.490	.625		
ROA	1.108	1.782	.060	.622	.536	.999	1.001
CR	.041	.031	.133	1.327	.187	.935	1.070
SIZE	.070	.078	.090	.900	.370	.934	1.071

a. Dependent Variable: ABS

4.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang diteliti memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Yang artinya dalam pengujian ada heteroskedastisitas ini semua variabel bebas yang diuji layak dalam uji analisis regresi berganda.

4.1.6 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.431	.851		-4.032	.000		
ROA	-1.418	.650	-.187	-2.182	.031	.999	1.001
CR	-.014	.011	-.107	-1.211	.229	.935	1.070
SIZE	.132	.028	.412	4.643	.000	.934	1.071

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan hasil pengujian uji regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sebaga berikut:

$$DER = -3,431 - 1,418(ROA) - 0,014(CR) + 0,132 (SIZE) + e$$

Berikut hasil persamaan regresi linear berganda.

1. Koefisien regresi profitabilitas bernilai negatif, artinya apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka struktur modal cenderung akan menurun.
2. Koefisien regresi likuiditas bernilai negatif, artinya apabila likuiditas meningkat maka struktur modal cenderung akan menurun.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai positif, artinya apabila ukuran

perusahaan meningkat maka struktur modal cenderung akan meningkat.

4.1.7 Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1 Regression	4.163	3	1.388	10.607
Residual	13.605	104	.131	
Total	17.768	107		

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR

b. Dependent Variable: DER

Tabel uji F di atas menunjukkan hasil uji statistik dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi struktur modal.

4.1.8 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.431	.851		-4.032	.000		
ROA	-1.418	.650	-.187	-2.182	.031	.999	1.001
CR	-.014	.011	-.107	-1.211	.229	.935	1.070
SIZE	.132	.028	.412	4.643	.000	.934	1.071

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel pada kolom signifikan sudah terdapat hasil hubungan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan menggunakan sebanyak 108 data yang sudah di outlier dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji statistik t_{hitung} sebesar 2,182 ($> t_{tabel} = 1,964$) dengan nilai signifikansi profitabilitas yaitu sebesar $0,031 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
- Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji statistik t_{hitung} sebesar 1,211 ($< t_{tabel} = 1,964$) dengan nilai signifikansi *leverage* yaitu sebesar $0,229 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa H_2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji statistik t_{hitung} sebesar 4,643 ($< t_{tabel} = 1,964$) dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa H_3

diterima dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

4.1.9 Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 ^a	.234	.212	.36168561	1.811

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR

b. Dependent Variable: DER

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *adjusted R²* adalah 0,212 dari hasil tersebut keadaan ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) yang diperoleh adalah 21,2% dijelaskan pada Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) selebihnya 78,8% disebabkan oleh faktor lain di luar model yang tidak bisa disebutkan dalam penelitian ini.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 hingga 2019, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji statistik thitung sebesar 2,182 ($> t$

tabel = 1,964) dengan nilai signifikansi profitabilitas yaitu sebesar $0,031 < 0.05$. Sehingga hipotesis yang mengungkapkan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya H1 diterima

2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji statistik thitung sebesar 1,211 ($< t$ tabel = 1,964) dengan nilai signifikansi leverage yaitu sebesar $0,229 > 0.05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya H2 ditolak
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji statistik thitung sebesar 4,643 ($< t$ tabel = 1,964) dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan yaitu sebesar $0,000 < 0.05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya H3 diterima

5.2 Saran

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat menguji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan struktur modal, seperti

kebijakan dividen dan kepemilikan saham. Pada observasi ini perusahaan sektor properti dan real estate yang dipergunakan sebagai sampel didapat beberapa perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Aliftia, N. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(mor 4).
- Andayani, I. A. K. T., & Ketut. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva pada Struktur Modal*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 24, Issue 1). Universitas Udayana.
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. *E-Jurnal Manajemen Hal 5803-5824* (Vol. 8, Issue 9, pp. 2302–8912).
- Astiti, N. P. Y. (2015). Pengaruh profitabilitas dan struktur asset terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. *Juima*, 5(2).
- Bhawa, I. B. M. D., & Dewi, S. M. R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 1949–1966 2302–8912.
- yang mengalami kerugian dan tidak semua variabel independen yang diteliti berpengaruh linier, sehingga mendapatkan nilai koefisien determinasi yang kecil.
- Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2, (2015).
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (E. Ketiga (trans.)). Salemba Empat.
- Dithya, K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonsia (STIESIA)*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R. (2013). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012)*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ida, R. (2014). *Metode Penelitian : Studi Media dan Kajian Budaya*. Kencana.
- Keown, J. D. S. F., & Martin, D, J. (2008). *Dasardasar Manajemen Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kuncoro, A. (2001). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik, Cetakan Pertama*. ALFABETA.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 627–639.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Mikrawardhana, M. R., Hidayat, R. R., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28(2).
- Moeljadi. (2006). *Manajemen keuangan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif jilid 1*. Bayumedia Publishing.
- Mufidah, & dkk. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Bisnis pada Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI*. E-jurnal Manajemen. Universitas Brawijaya.
- Nadzirah, F. Y., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Bisma, Jurnal Manajemen, Vol, 4*.
- Rangga, C., & Sugiyono, S. (2017). *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Rinaldi, M. A. (2016). *Laba Bersih kedawung Setia Anjlok 74% di 2015*.
- Riyadi, S. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Zifataman Publisher.
- Rofifah, D. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2012*, 12–26.
- Sari, A. N., & Hening, W. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(4).
- Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Weston, J. F., & Thomas, E. C. (1996). *Manajemen Keuangan (Jilid 2. E)*.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 22(1), 49–54.
- Aliftia, N. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur

- Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(mor 4).
- Andayani, I. A. K. T., & Ketut. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva pada Struktur Modal*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 24, Issue 1). Universitas Udayana.
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. *E-Jurnal Manajemen Hal 5803-5824* (Vol. 8, Issue 9, pp. 2302–8912).
- Astiti, N. P. Y. (2015). Pengaruh profitabilitas dan struktur asset terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. *Juima*, 5(2).
- Bhawa, I. B. M. D., & Dewi, S. M. R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 1949–1966 2302–8912.
- Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2, (2015).
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (E. Ketiga (trans.)). Salemba Empat.
- Dithya, K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonsia (STIESIA)*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R. (2013). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012)*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ida, R. (2014). *Metode Penelitian : Studi Media dan Kajian Budaya*. Kencana.
- Keown, J. D. S. F., & Martin, D. J. (2008). *Dasardasar Manajemen Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, A. (2001). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik, Cetakan Pertama*. ALFABETA.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 627–639.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real

- Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Mikrawardhana, M. R., Hidayat, R. R., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28(2).
- Moeljadi. (2006). *Manajemen keuangan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif jilid 1*. Bayumedia Publishing.
- Mufidah, & dkk. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Bisnis pada Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI*. E-jurnal Manajemen. Universitas Brawijaya.
- Nadzirah, F. Y., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Bisma, Jurnal Manajemen, Vol, 4*.
- Rangga, C., & Sugiyono, S. (2017). *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Rinaldi, M. A. (2016). *Laba Bersih kedawung Setia Anjlok 74% di 2015*.
- Riyadi, S. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Zifataman Publisher.
- Rofifah, D. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2012*, 12–26.
- Sari, A. N., & Hening, W. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(4).
- Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Weston, J. F., & Thomas, E. C. (1996). *Manajemen Keuangan (Jilid 2. E)*.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 22(1), 49–54.